

GEOGRAFIC INFORMATION SYSTEM PARIWISATA KABUPATEN TEGAL BERBASISKA WEBSAIT

Ulumuddin¹, Puspa Fortuna Zulfa²

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi

¹²Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU TEGAL

Jl. Sipelem No.22, Kraton, Kec. Tegal Bar., Kota Tegal, Jawa Tengah 52112

. e-mail: ulumuddin.udn@bsi.ac.id¹, puspa.pfz@bsi.ac.id²

Korespondensi: ulumuddin.udn@bsi.ac.id

Tgl. Diterima	Tgl. Revisi	Tgl. Disetujui	Tgl. Terbit
7 April 2023	22 Mei 2023	23 Juni 2023	30 Juni 2023

ABSTRACT

As one of the districts in Central Java which has a variety of tourism objects, Tegal Regency has tourism potential, namely natural tourism, historical tourism, religious tourism, family tourism and culinary tourism. Tegal Regency is one of the districts in Central Java Province with the capital city of Slawi. Located at 108° 57' 6" - 109° 21' 30" East Longitude and 6° 50' 41" - 7° 15' 30" South Latitude. The area of Tegal Regency is 878.79 km² of land. Based on its administrative area, the northern part of Tegal Regency borders Tegal City and the Java Sea, the eastern part borders Pemalang Regency, the southern part borders Brebes Regency and Banyumas Regency, and the western part borders Brebes Regency.

Kata kunci ; *tourist, city tegal*

ABSTRAK

Sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki beragam obyek pariwisata Kabupaten Tegal mempunyai potensi pariwisata yakni wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata keluarga dan wisata kuliner. Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak pada posisi 108° 57' 6" – 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Tegal, adalah berupa daratan seluas 878,79 km². Berdasarkan wilayah administrasinya Kabupaten Tegal bagian utara berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

Kata kunci ; *pariwisata, kabupaten tegal*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak pada posisi 108° 57' 6" – 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Tegal, adalah berupa daratan seluas 878,79 km². Berdasarkan wilayah administrasinya Kabupaten Tegal bagian utara berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

Sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki beragam obyek pariwisata Kabupaten Tegal mempunyai potensi pariwisata yakni wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata keluarga dan wisata kuliner.

Kesulitan menentukan perencanaan perjalanan wisata karena gambaran daerah wisata tersebut tidak tersedia seperti visualisasi tempat, jarak antar daerah wisata serta jalan yang harus dilalui. Oleh karena itu melalui perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata diharapkan dapat menampilkan gambaran peta wisata Kabupaten Tegal sehingga lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Penyajian informasi dalam bentuk web memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar peta. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi desktop maupun aplikasi berbasis web (Yuwono, Aribowo, and Setyawan 2015). SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta bidang pariwisata. Pemilihan penyajian informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, dalam Sistem Informasi Geografis diperlukannya basis data untuk penyimpanan peta objek pariwisata Kabupaten Tegal serta informasi mencakup tujuan wisata tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan aplikasi berbasis web sebagai sarana penyimpanan basis data dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kemudahan dalam mengakses dan fleksibilitas informasi yang dapat disampaikan dengan menggunakan Web. Sesuai dengan uraian di atas, perlunya Sistem Informasi Geografis (SIG) pariwisata di Kabupaten Tegal yang membutuhkan sarana informasi berbentuk aplikasi desktop maupun aplikasi berbasis web. Dari uraian di atas peneliti mengambil judul “geografik mapping informasi pariwisata kabupaten Tegal berbasis website”

METODE PENGUMPULAN DATA

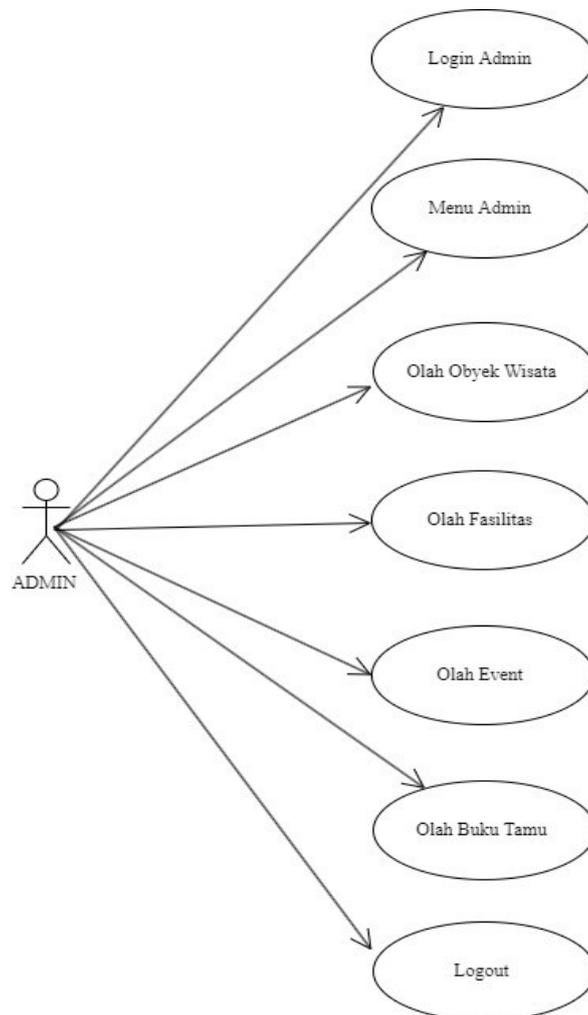
Metode pengumpulan data yang tepat, dengan cara mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang objektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi Merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek penelitian.
2. Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab atau wawancara langsung. Proses wawancara ini langsung kepada salah satu pengelola objek pariwisata yang ada di Kabupaten Tegal, sehingga penulis mendapatkan data yang realistis untuk membangun sistem yang terarah dan tepat sasaran.

RANCANGAN SISTEM

Pada rancangan sistem dapat dilihat apa saja yang terlibat didalamnya. Adapun yang terlibat pada proses rancangan sistem ini, adalah User dan Admin. User dapat membuka aplikasi sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan Admin melakukan input data (merekam data) objek wisata, pengunjung, dan lokasi. Rancangan sistem ini juga dibangun dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan

bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung.



Gambar 1 *Usecase Diagram*

HASIL DAN PEMABAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan system informasi geografis mapping berbasis web dengan visualisasi data yang berisi informasi letak obyek – obyek wisata yang disajikan secara jelas kepada masyarakat sebagai promosi wisata yang ada di kabupaten tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap masyarakat jika memang hasil penelitian ini di terapkan oleh pemerintah kabupaten tegal

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya system informasi ini diharapkan mempermudah masyarakat baik local maun non local didalam bepergian pariwisata terkhusus daerah kabupaten tegal. Dan berharap system informasi geografis pariwisata ini bisa berkembang bukan hanya diwilayah kabupaten tegal namun bisa menjangkau seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darwis, Dedi, A Ferico Octaviansyah, Heni Sulistiani, and Roosyan Putra. 2020. “Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Puskesmas Di Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Komputer dan Informatika* 15(1): 159–70.
- [2] Kharistiani, E. 2013. “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Sma/Smk Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Kebumen).” *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1: 712–20.
- [3] Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, Jujumadi. 2021. “Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website.” *Jurnal Media Infotama* 11(1): 223–60.
- [4] Margareth, Tatiana. 2020. “Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya.” *Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya* (1): 1–18.
- [5] Pradana, Gede Yoga Kharisma. 2019. “Sosiologi Pariwisata.” *STPBI Press* 1(1): 1–88. www.academia.edu/42858001/Sosiologi_Pariwisata.
- [6] Tinambunan, Melvitasari, and Sanriomi Sintaro. 2021. “Aplikasi Restfull Pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2(3): 312–23.
- [7] Yuwono, Bambang, Agus Sasmito Aribowo, and Febri Arif Setyawan. 2015. “Sistem Informasi Geografis Berbasis Android Untuk Pariwisata Di Daerah Magelang.” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 2015(2015): 68–74.